

Kerangka Acuan Kerja (KAK) Koordinator Lapangan

Studi Perlindungan Sosial bagi Penduduk Lanjut Usia

Latar belakang

The SMERU Research Institute, bekerja sama dengan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), melakukan penelitian untuk mengetahui kesejahteraan penduduk lanjut usia (lansia) serta akses mereka terhadap perlindungan sosial. Penelitian ini akan dilakukan salah satunya dengan menggunakan metodologi kuantitatif melalui survei kepada sekitar 2.000 rumah tangga lansia¹. Untuk mendukung pelaksanaan studi tersebut, kami membutuhkan 12 koordinator lapangan (korlap) untuk mengoordinasi 60 enumerator dan memantau jalannya survei.

Lokasi studi

Studi dilaksanakan di 100 kelurahan di lima kota administratif di DKI Jakarta.

Ruang lingkup kerja

Korlap bertanggung jawab mengelola dan memantau proses pendataan yang dilakukan oleh enumerator. Termasuk di dalamnya adalah pendistribusian responden antarenumerator, pengelolaan keuangan, dan pemantauan ketercapaian jumlah responden di setiap desa, ketepatan target responden, kelengkapan data dan administrasi, serta pemantauan akan kualitas data. Setiap enumerator akan bertanggung jawab melakukan pencacahan kepada kurang lebih 33 responden, sementara korlap bertanggungjawab atas 5 enumerator.

Secara umum tugas dan tanggung jawab korlap adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang diberikan oleh tim peneliti SMERU
2. Memberikan pelatihan kepada enumerator bersama dengan tim peneliti SMERU
3. Memastikan enumerator mengikuti protokol kesehatan pengumpulan data SMERU
4. Memastikan enumerator mengikuti protokol kebijakan perlindungan anak yang ditetapkan SMERU
5. Memastikan enumerator menjalankan tanggung jawabnya
6. Mengelola dan memantau proses pendataan agar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan pengawasan secara daring dari tim peneliti SMERU
7. Mengelola keperluan administrasi (termasuk keuangan) saat survei
8. Menjadi penghubung antara enumerator dan tim peneliti SMERU jika ditemukan ada permasalahan pada saat pendataan
9. Memberikan masukan kepada tim peneliti SMERU tentang solusi atas permasalahan yang ditemukan pada saat pendataan
10. Menyerahkan bukti kerja berikut kepada tim peneliti SMERU:
 - a. Timesheet (digital)
 - b. Table capaian pendataan harian dan rekapitulasi capaian pendataan per desa (digital)
 - c. Laporan admistrasi (termasuk keuangan) (digital)

¹ Rumah tangga lansia didefinisikan sebagai rumah tangga dengan setidaknya satu orang anggota rumah tangga berusia 60 tahun keatas

Pengumpulan data oleh enumerator dilakukan secara tatap muka dengan harus mengikuti protokol kesehatan pengumpulan data SMERU. Proses entry wawancara menggunakan aplikasi survey solutions yang disediakan oleh tim peneliti SMERU dan hasilnya diunggah secara daring setiap hari. Meskipun korlap tidak melakukan pengumpulan data sendiri, korlap juga wajib menyediakan sendiri komputer tablet atau ponsel pintar yang memadai untuk beroperasinya aplikasi tersebut, yaitu yang menggunakan sistem operasi minimal android 9 dan memiliki kapasitas memori penyimpanan yang tidak terpakai setidaknya sebesar 16 Gb. Teknis pelaksanaan dan daftar tugas korlap secara terperinci akan disampaikan lebih lanjut pada saat pelatihan pengelolaan survei yang wajib diikuti oleh semua korlap.

Kualifikasi korlap

SMERU membutuhkan korlap yang memenuhi kualifikasi berikut:

1. Terdaftar sebagai peserta aktif BPJS Kesehatan (tidak menunggak iuran)
2. Memiliki gelar sarjana
3. Memiliki pengalaman pengumpulan data kuantitatif
4. Memiliki pengalaman mengelola pengumpulan data kuantitatif
5. Familiar dalam menggunakan Microsoft Excel
6. Familiar dengan aplikasi wawancara survey solutions diutamakan
7. Bertempat tinggal di Jabodetabek
8. Memiliki akses penuh terhadap komputer tablet atau ponsel pintar dengan sistem operasi
9. minimal android 9 dan memiliki kapasitas memori penyimpanan yang tidak terpakai setidaknya sebesar 16 Gb
10. Memiliki akses penuh terhadap laptop/komputer yang sudah terpasang aplikasi Zoom dan Microsoft Excel yang akan digunakan pada saat evaluasi harian
11. Lancar berbahasa Indonesia baik tertulis maupun lisan
12. Tidak sedang terikat kontrak pekerjaan dengan pemberi kerja/institusi lain dan bersedia bekerja penuh waktu
13. Diutamakan sudah memperoleh vaksinasi COVID-19
14. Memiliki/menguasai kendaraan bermotor roda dua pribadi dan SIM C

Periode pekerjaan

Pelatihan pengelolaan survei	: 3 hari pada 5-7 September 2022
Pelatihan enumerator	: 3 hari pada 9-11 September 2022
Pengumpulan data	: 12 hari pada 12-24 September 2022